

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Pembelajaran Daring Selama Masa Covid-19 terhadap Kinerja Guru SMA Sederajat di Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang, dilihat dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai signifikasinya adalah 0,000 atau berada dibawah 5% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa responden berusaha untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mengevaluasi hasil belajar, mengawasi pengembangan peserta didik, memahami pengembangan kurikulum darurat dalam masa pandemi ,dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai suatu indikator kemampuan seorang guru dalam aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai. Hal ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu guru SMA sederajat sudah memiliki kemampuan kompetensi pedagogik

yang baik sehingga akan berpengaruh kepada kinerjanya yang baik pula.

2. Pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang, dilihat dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai signifikasinya adalah 0,000 atau berada dibawah 5% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa responden dalam melaksanakan pembelajaran daring didukung oleh sinyal dan fasilitas yang baik, tidak ada kendala yang sulit dalam memahami cara mengakses pembelajaran daring, dan terjadi komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik walaupun hanya secara virtual. Hal ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu guru SMA sederajat merasa adanya sisi positif dengan adanya pembelajaran daring, yaitu memberikan suasana dan pengalaman pembelajaran baru dengan menggunakan teknologi, walaupun tidak seefisien dan seefektif pembelajaran tatap muka.
3. Kompetensi pedagogik dan pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA sederajat di desa Puraseda kecamatan Leuwiliang, dilihat dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai signifikasinya adalah 0,000 atau berada dibawah 5% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa responden berusaha dalam melaksanakan pembelajaran daring selalu merencanakan

pembelajaran terlebih dahulu, agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan kondusif serta mengevaluasi pembelajaran agar bisa memperbaiki kekurangan untuk pembelajaran selanjutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu guru SMA sederajat sudah memiliki kemampuan kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat menjalankan pembelajaran daring secara efektif dan efisien, yang hasilnya ditunjukkan dengan kinerjanya yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti mengusulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, sekolah harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya kinerja guru seperti komitmen terhadap pekerjaan atau profesi yang digelutinya rendah, keterbatasan sarana dan prasarana yang diperlukan, dan kesadaran serta tanggungjawab terhadap mutu lulusan masih rendah.
2. Variabel kompetensi pedagogik mempengaruhi kinerja guru. Dalam hal ini, guru harus memperhatikan kemampuan kompetensi pedagogik yang dimilikinya agar bisa menghasilkan kinerja yang baik, yaitu dengan cara meningkatkan kompetensi tersebut melalui kursus kependidikan, mengadakan penataran guru, dan *workshop* kependidikan.

3. Variabel pembelajaran daring mempengaruhi kinerja guru. Dalam hal ini, guru harus memperhatikan hal apa saja yang menjadi kendala dan hambatan dalam pembelajaran daring sehingga dapat meminimalisirnya agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien walaupun secara virtual, seperti dari adanya gangguan yang terjadi pada aplikasi pembelajaran yang digunakan, jaringan internet yang buruk dan gawai yang seadanya, serta sikap dan perilaku peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring yang tidak bisa diawasi langsung secara dekat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan variabel lain sehingga analisis yang dihasilkan lebih mendalam yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, pembelajaran daring, dan kinerja guru. Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, kepada peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.